

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM
MENGOPTIMALISASI KETATALAKSANAAN PADA
PT. PELINDO REGIONAL 4 (PERSERO)**

***STRATEGY OF COMMUNICATION ORGANIZATIONAL FOR
OPTIMIZING THE STRUCTURES IN
PT. PELINDO REGIONAL 4 (PERSERO)***

Oleh Sri Putri Atalia

sputriatalia@gmail.com

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Ahdan.S

ahdan.s@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Zelfia

zelfia.zelfia@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

ABSTRACT

This Research aims to describe the Strategy of Communication Organizational for Optimizing the Structures in PT. Pelindo Regional 4 (Persero). The type of research used is descriptive qualitative. The data of this research consists of primary and secondary data. Primary data is obtained from interviewa, while secondry data is obtained by writing decuments and literature related to the object of research, data obtained and analyzed qualitative, namely by explaining the problems discussed in the thesis. The results of this research show that the Strategy of Communication Organizational for Optimizing the Structures in PT. Pelindo Regional 4 (Persero) has been running well, employees continue to improve their quality by improving the organization's communication strategy. With the approach of communication strategies, the implementation of biased work much more productive.

Keywords : Strategy, Communication Organizational.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi Organisasi dalam Mengoptimalisasi Ketatalaksanaan pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer di peroleh dari wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dengan menelah dokumen dan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, data yang diperoleh dan dianalisis secara kualitatif yaitu dengan menjelaskan permasalahan-permasalahan yang dibahas dalam skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi dalam mengoptimalisasi ketatalaksanaan pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero) telah berjalan dengan baik, para pegawai terus meningkatkan kwaitas diri dengan cara meningkatkan strategi komunikasi organisasi. Dengan adanya pendekatan strategi komunikasi, ketatalaksanaan pekerjaan bias jauh lebih produktif.

Kata kunci : Strategi, Komunikasi Organisasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT. Pelindo Regional 4 (Persero) merupakan organisasi yang terstruktur dengan berbagai macam elemen-elemen didalamnya contohnya adalah bagian jabatan yang paling tinggi adalah direktur (pemimpin). Direktur memiliki kekuasaan paling (penting) tinggi di suatu perusahaan atau organisasi perusahaan lainnya yang dimana seorang direktur dapat mengambil sebuah keputusan dan kebijakan yang mutlak dan harus di ikuti oleh karyawan-karyawan didalam perusahaan tersebut.

Direktur organisasi bertanggung jawab atas efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, itulah mengapa direktur memiliki peran yang sangat penting di perusahaan. Salah satu cara untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, direktur organisasi menciptakan iklim kerja yang kondusif, baik iklim organisasi maupun iklim komunikasi sebagai suatu strategi untuk meningkatkan produktivitas karyawan pada saat bekerja. Istilah iklim organisasi dan iklim komunikasi masuk kedalam khazanah komunikasi organisasi.

Strategi komunikasi Interpersonal (*interpersonal communication*) adalah komunikasi yang berlangsung di antara dua orang yang memiliki hubungan dan peran jelas. Kedua orang dapat melakukan komunikasi, bila mereka punya hubungan komunikasi (*communication relationship*). Artinya, kedua orang itu dapat melakukan komunikasi karena mereka punya sebuah sistem saling ketergantungan atau saling pengaruh secara timbal balik.

Dari kedua jenis strategi komunikasi yang telah dibahas, strategi komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) dan strategi komunikasi intrapersonal (*intrapersonal communication*) lebih memudahkan untuk di teliti serta dapat mengetahui kondisi atau situasi tata pelaksanaan suatu komunikasi organisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa jauh komunikasi organisasi dengan menggunakan strategi komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) dan strategi intrapersonal (*intrapersonal communication*) pada perusahaan PT. PELINDO REGIONAL 4 (Persero) dalam mengoptimalkan komunikasi organisasi yang ada di dalam perusahaan agar aktivitas pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dibuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi organisasi dalam mengoptimalkan ketatalaksanaan pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero)?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mendukung dalam mengoptimalkan ketatalaksanaan di PT. Pelindo Regional 4 (Persero)?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi dalam mengoptimalkan ketatalaksanaan pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dalam mengoptimalkan ketatalaksanaan di PT. Pelindo Regional 4 (Persero).

Komunikasi Organisasi

Ron Ludlow mengemukakan pendapat bahwa komunikasi organisasi adalah suatu program komunikasi pada kajian bidang *public relations* mengenai hubungan internal serta hubungan pemerintah dan hubungan investor dalam organisasi. Sedangkan, Devito berpendapat bahwa komunikasi organisasi merupakan sebuah usaha mengirim serta menerima pesan baik dalam kelompok formal maupun informal dalam suatu organisasi.

Berdasarkan teori komunikasi organisasi yang telah disebutkan diatas memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap pengertian kita mengenai komunikasi organisasi. Pola-pola komunikasi berperan penting dalam memajukan studi mengenai organisasi yaitu dengan menunjukkan pentingnya pola-pola komunikasi dalam pembangunan hubungan jaringan, struktur kekuasaan, dan budaya.

Sesuai ruang lingkup organisasi yang telah dibahas maka selanjutnya kita akan membahas berbagai teori organisasi dan melihat bagaimana komunikasi berlangsung didalamnya. Littlejohn dan Faos (2008) membagi pembahasan mengenai teori organisasi ini ke dalam tiga dimensi yaitu ; 1) struktur, bentuk dan fungsi organisasi; 2) manajemen, kontrol dan kekuasaan organisasi; dan 3) budaya organisasi.

Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan penggabungan antara perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*management communication*) dalam mencapai tujuan. Strategi komunikasi adalah salah satu cara untuk mengatur pelaksanaan sebuah proses komunikasi, mulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*) hingga evaluasi (*evaluation*) untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi adalah salah satu aspek penting yang memungkinkan adanya proses akselerasi dan berkeelanjutan suatu program pembangunan khususnya pada pemasaran.

Strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Peneliti memahami strategi sebagai suatu cara untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang maksimal. Dengan strategi sebagai acuan maka setiap proses akan berjalan sesuai dengan strategi yang sudah ditentukan. Strategi bukan hanya sekedar cara untuk mencapai suatu rencana tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh. Secara umum, strategi mempunyai pengertian yaitu sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam menempatkan strategi, harus didahului oleh analisi kekuatan lawan yang meliputi jumlah personal, kekuatan, persenjataan, kondisi lapangan, posisi musuh dan lain sebagainya.

Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah proses komunikasi dengan diri sendiri. Joseph A.DeVito (1991: 5) dalam buku *Human communication: The Basic Course* menjelaskan pengertian komunikasi intrapersonal sebagai berikut.

Pengetahuan dan keterampilan mengenai komunikasi adalah termasuk yang paling penting dan berguna dari semua pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki orang. Melalui komunikasi intrapersonal, orang berbicara dengan diri sendiri, belajar tentang diri sendiri, menilai

diri sendiri, membujuk diri sendiri tentang sesuatu hal, berembuk tentang keputusan yang hendak dibuat, dan berlatih tentang pesan yang hendak disampaikan pada orang lain.

Proses komunikasi intrapersonal berlangsung ‘di dalam diri sendiri’, maka juga disebut sebagai ‘proses komunikasi di dalam diri orang-orang’ (*communication within persons*) (Fisher, 1999:2337). Proses komunikasi di dalam diri sendiri tidak hanya berbentuk kegiatan ‘berbicara batin’, tetapi juga ‘belajar’ mengenai diri sendiri, ‘menilai’ diri sendiri, ‘membujuk’ diri sendiri tentang sesuatu hal, ‘mengembangkan pemikiran’ sebelum membuat keputusan, dan ‘penyiapan’ pesan-pesan yang hendak diungkapkan kepada orang lain.

Komunikasi Intrapersonal

Dalam perkembangan komunikasi organisasi, istilah komunikasi interpersonal digunakan sebagai istilah teknis dalam pengertian komunikasi diadik, komunikasi yang berlangsung dalam relasi dua orang yang telah memiliki hubungan dan peran jelas. Dengan kata lain, komunikasi interpersonal diartikan sebagai interaksi tatap muka dalam hubungan diantara dua orang yang jelas

Komunikasi interpersonal adalah bentuk gambaran dasar proses komunikasi manusia, yang diberi pengertian sebagai proses pertukaran informasi atau pesan di antara dua orang untuk mencapai pengertian bersama. Istilah proses menunjukkan rangkaian peristiwa yang berlangsung dinamis, terus-menerus dan timbal balik. Pertukaran pesan terjadi terus-menerus dan berlanjut lengkap dengan umpan balik. Pesan adalah arti yang diberikan pada lambing-lambang atau simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi.

Artinya ada didalam diri orang-orang bukan didalam simbol-simbol itu sendiri. Simbol adalah segala bentuk yang dapat ditangkap pancaindra manusia dan diberi arti. arti diperoleh sebagai nilai yang dipelajari dari pengalaman interaksi sosial. Menurut David Berlo dalam bukunya “*the process of communication*” bahwa arti ada didalam diri manusia, bukan didalam peristiwa fisik, arti dari simbol-simbol yang digunakan untuk berkomunikasi adalah didalam diri orang-orang yang menggunakan simbol-simbol itu, bukan didalam simbol-simbol itu sendiri.

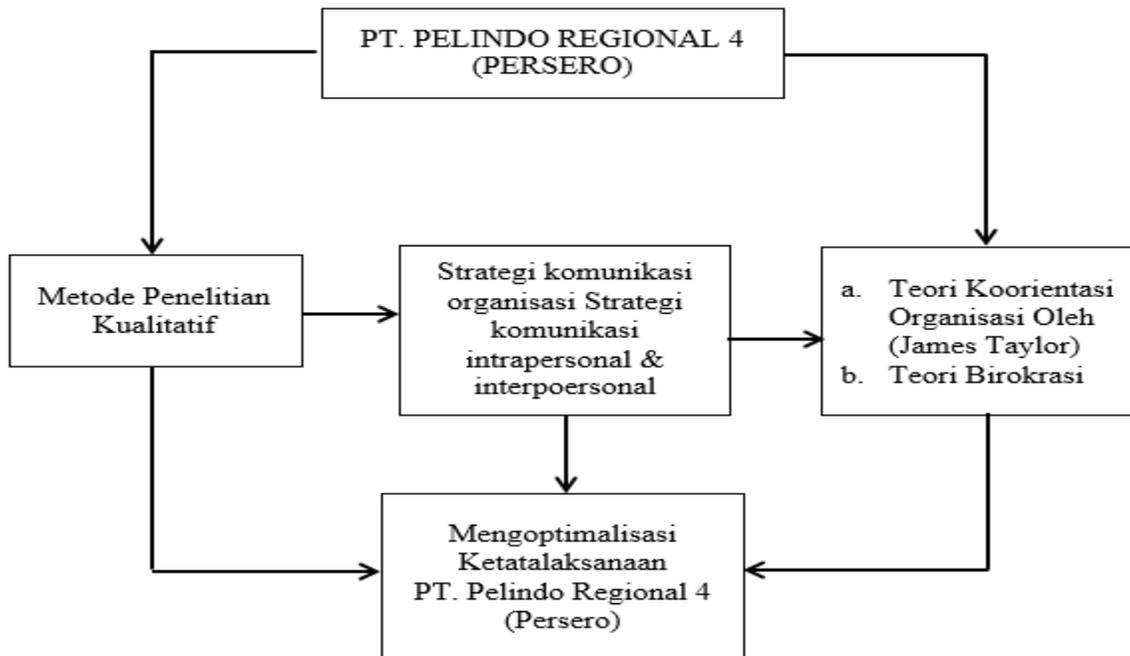
Penelitian Yang Relevan

Beberapa studi telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas dan mengkaji tentang komunikasi organisasi, untuk penelitian ini, peneliti lebih mengkaitkan dengan studi kasus mengenai komunikasi organisasi di suatu perusahaan. Maka dari itu, ada beberapa studi kasus penelitian yang sangat erat atau relevan dengan penelitian ini untuk menjadi bahan referensi.

- a. Dimas Okta Ardiansyah/Universitas Brawijaya/2016. Judul Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimensi Oleh Kepuasan Kerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan PT. Pabrik kertas Setia Kawan Makmur Sejahtera Tulungagung. Hubungan baik, iklim komunikasi yang mendukung serta persektif oeganisasi yang terarah dapat menambah kepuasan kerja karyawan lebih optimal. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah (*probabilitas sampling*), sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan (*simple random sampling*). Untuk selanjutnya dianalisis menggunakan metode dan Teknik analisis *Partical Least Square (PLS) – Stuructural Equation Model (SEM)*.
- b. Sony Bagus Purwanto/Universitas Brawijaya Malang/2013. Judul Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Proyek Pondasi Tower di Timor Leste PT Cahaya Inspirasi Indonesia). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa item tertinggi dalam komunikasi adalah penyampaian informasi langsung atasan kepada bawahan. Komunikasi antara atasan dan bawahan sangatlah penting untuk meningkatkan kinerja karyawan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang menghasilkan dari

kuesioner penelitian ini adalah analisis jalur (*Path analysis*). Penggunaan analisis jalur dalam menganalisis data disebabkan antara variabel independent yaitu komunikasi, motivasi, kepuasan kerja dan kinerja karyawan terjadi korelasi atau hubungan yang saling berkaitan.

Kerangka Konsep



Tipe Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian: Penelitian ini dilakukan di PT. Pelindo Regional 4 (Persero).
2. Waktu penelitian : Waktu penelitian selama dua bulan mulai Juni sampai Juli 2022.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Strategi Komunikasi Organisasi dalam Mengoptimalkan Ketatalaksanaan pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero)

Dari berbagai media dan penggunaannya sangat membantu dalam proses komunikasi di organisasi salah satunya di PT. Pelindo Regional 4 (Persero). Jika media ini digunakan dengan tepat oleh para karyawan, maka strategi komunikasi organisasi akan berjalan dengan baik dan setiap pesan yang masuk pun dapat dikendalikan oleh para penerima untuk diberikan umpan balik.

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi komunikasi organisasi dalam mengoptimalkan ketatalaksanaan di PT. Pelindo Regional 4 (Persero) dengan pendekatan teori birokrasi , yaitu: Teori birokrasi menurut Weber mendefinisikan birokrasi sebagai bentuk organisasi dengan tujuan Bersama yang ingin dicapai. Artinya birokrasi digunakan untuk mengorganisasikan pekerjaan secara teratur. Teori yang dikemukakan Weber juga

memberikan suatu gagasan yang mewakili pandangan klasik mengenai struktur organisasi yang bersifat hierarkis dan dikontrol oleh aturan. Kita akan melihat bahwa teori Weber tidak secara khusus membahas mengenai komunikasi, namun pandangan Weber mampu meletakkan dasar-dasar asumsi yang sangat kuat yang mempengaruhi para ahli teori komunikasi dalam menggambarkan atau menjelaskan mengenai komunikasi yang ada pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero).

Selain itu, dalam suatu organisasi dibutuhkan koordinasi agar setiap bagian organisasi dapat bekerja dengan baik. Dengan adanya teori birokrasi ini, maka proses pengkoordinasian ini akan semakin efektif karena setiap orang tahu dimana letak kewenangannya

2. Faktor-Faktor Yang Mendukung Dalam Menoptimalisasi Ketatalaksanaan di PT. Pelindo Regional 4 (Persero)

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi komunikasi intrapersonal dan interpersonal di PT. Pelindo Regional 4 (Persero) penulis menggunakan teori Koorientasi Organisasi. Menurut James Taylor, teori koorientasi organisasi dibangun melalui sebuah percakapan. Teori yang dikemukakan oleh Taylor telah dikombinasi dari berbagai pakar teori tentang komunikasi. Pemikiran dan ide bahwa organisasi terjadi dua orang berinteraksi disekitar, pada umumnya dua individu membawa serta pandangan atau perspektif masing-masing ketika melakukan interaksi, proses interpretasi percakapan memberi bentuk dan kehidupan pada organisasi.

Dengan kata lain, interaksi mengarah pada makna bersama yang pada gilirannya mempengaruhi interaksi selanjutnya. Sehingga dapat dikatakan teori koorientasi organisasi berfokus pada proses komunikasi intrapersonal dan interpersonal dalam meningkatkan percakapan diri sendiri maupun dua arah. Teori ini menggambarkan tentang kondisi interaksi antar pegawai PT. Pelindo Regional 4 (Persero) sehingga interaksi dapat berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Komunikasi Organisasi dalam Mengoptimalisasi Ketatalaksanaan pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero) telah berjalan dengan baik, para karyawan terus meningkatkan kualitas diri dengan cara meningkatkan strategi komunikasi organisasi. Dengan adanya pendekatan strategi komunikasi, ketatalaksanaan pekerjaan biasa jauh lebih produktif.
2. Faktor-faktor yang mendukung dalam mengoptimalisasi ketatalaksanaan di PT. Pelindo Regional 4 (Persero) yaitu Komunikasi Intrapersonal merupakan dasar dari semua bentuk komunikasi yang pada karyawan di PT. Pelindo Regional 4 (Persero). Oleh sebab itu kedudukan komunikasi intrapersonal menjadi sangat penting. Sedangkan Komunikasi Interpersonal PT. Pelindo Regional 4 (Persero) menunjukkan bahwa penerapan komunikasi memiliki pengalaman dan kerangka acuan yang sama, tanggapan umpan balik, dikategorikan cukup efektif.

Saran

Sesuai hasil pembahasan serta kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa perihal yang diperlu disarankan atau direkomendasikan kepada para karyawan PT. Pelindo Regional 4 (Persero) yaitu :

Untuk lebih meningkatkan strategi komunikasi organisasi terutama dalam hal mengoptimalkan komunikasi organisasi, perlu adanya strategi komunikasi intrapersonal dan interpersonal. Hal ini dilakukan agar lebih meningkatkan kinerja karyawan.

Referensi

- Ardiansyah, D. (n.d.). *Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Malang: Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Cangara, M.Sc., P. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jl. Raya leuwinanggung, No. 112, Kota Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dr. J. Winaedi, S.E. (2003). *Organisasi dan Pengorganisasian*. Jl. Pelapah hijau, Kelapa gading permai, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dwiyanto, D. (n.d.). *Metode Kualitatif: Penerapannya Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Gumilar Rusliwa, S. (2005). *Memahami Metode Kualitatif*. Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- Hardjana, A. (2019). *Komunikasi organisasi, strategi interaksi dan kepemimpinan*. Jl. Raya leuwinanggung, No. 12 Kota Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Machasin, R. (n.d.). *Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai*. Riau: Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Morissan. (2018). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jl. Tandra raya No. 23 rawamangun, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pangumpia, F. (2013). *Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. Manado: Acta Diurna.
- Purwanto, S. (n.d.). *Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*. Malang: Program Pasca Sarjana FEB-Universitas Brawijaya.
- Rita N. Taroreh, Djurwati Soepe, W. (2015). *Pengaruh disiplin kerja, budaya organisasi komunikasi terhadap kinerja karyawan*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.